

Meningkatkan Hasil Belajar IPA Materi Memahami Sifat Sifat Bunyi dengan Metode Ctl Model Learning Community pada Siswa Kelas IV SDN Bisok Bokah Tahun Pelajaran 2019/2020

Muhdan

Kepala SDN Bisok Bokah Kecamatan Kopang Kabupaten Lombok Tengah

Email: muhdan@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan Aktivitas belajar IPA pada siswa kelas IV SDN Bisok Bokah dengan menerapkan model *pembelajaran CTL dengan model Learning Community*.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas, menggunakan model Kemmis dan Mc Taggart. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN Bisok Bokah yang berjumlah 20 siswa, terdiri dari 10 siswa laki-laki dan 10 siswa perempuan. Teknik yang digunakan untuk pengumpulan data adalah dengan tes Teknik analisis data yang digunakan yaitu deskriptif kualitatif dan deskriptif kuantitatif.

Metode *Problem Solving* yang peneliti terapkan di kelas IV SDN Bisok Berdasarkan dari kedua data diatas dapat di lihat peningkatan hasil belajar siswa secara signifikan mulai dari siklus I dilihat nilai rata rata diperoleh sebesar 64 kemudian pada siklus II nilai rata rata diperoleh sebesar 85 terjadi peningkatan hasil belajar sebesar 21 poin, keudoan jumlah siswa yang tuntas pada siklus I sebanyak 11 siswa dengan persentase sebesar 55% kemudian pada siklus II jumlah siswa yang tuntas sebanyak 19 siswa dengan persentase sebesar 95% terjadi peningkatan hasil belajar sebesar 40 poin ini terjadi karena guru mampu mengatasi kendala yang dialami pada siklus sebelumnya sehingga pada siklus II berjalan dengan lancar ,sehingga semua indikator keberhasilan yang digariskan dapat tercapai maka dengan demikian penelitian ini dhentikan sampai pada siklus II.

Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa dengan menggunakan metode *CTL dengan model learning community* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada muatan pelajaran IPA dengan materi memahami sifat sifat bunyi pada siswa kelas IV SDN Bisok Bokah Tahun pelajaran 2019/2020.

Kata Kunci: *Pembelajaran IPA CTL dengan model learning community*

PENDAHULUAN

Pada proses pembelajaran, guru memiliki peranan dan tanggung jawab yang sangat besar dalam pencapaian tujuan pembelajaran. Guru dituntut untuk memiliki kemampuan merancang dan menggunakan model pembelajaran yang dapat menumbuhkan cara berpikir siswa agar menjadi lebih kritis, kreatif, dan lebih cepat dalam memahami materi pelajaran. Pada pembelajaran IPA, guru diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Dengan hasil belajar siswa yang tinggi, guru telah mampu mencapai tujuan pembelajaran.

Upaya meningkatkan hasil belajar siswa merupakan tantangan yang selalu dihadapi oleh setiap orang yang berkecimpung dalam

dunia pendidikan. Banyak upaya yang telah dilakukan dan banyak pula keberhasilan yang telah dicapai, meskipun keberhasilan itu belum sepenuhnya memberikan kepuasan bagi masyarakat dan para guru, sehingga sangat menuntut renungan, pemikiran dan kerja keras orang-orang yang berkecimpung di dunia pendidikan untuk memecahkan masalah yang dihadapi. "Guru dikatakan berhasil apabila pembelajaran yang diberikan mampu mengubah perilaku sebagian besar peserta didik kearah penguasaan kompetensi dasar yang lebih baik (Kaswara ;2008;3).

Kemampuan guru dalam menggunakan metode yang sesuai dengan tujuan dan materi pelajaran merupakan kunci keberhasilan dalam pencapaian prestasi belajar siswa. Tuntutan tersebut mutlak dilakukan oleh seorang guru

dalam proses pembelajaran khususnya dalam belajar IPA. Hal tersebut juga sejalan dengan tuntutan kurikulum saat ini yang sangat memperhatikan kepentingan metode-metode pembelajaran yang digunakan.

Guru dituntut untuk pandai-pandai dalam memilih metode atau model pembelajaran yang tepat, karena “ciri-ciri guru yang baik adalah guru yang bisa menyesuaikan metode mengajar dengan bahan pembelajaran (Muhibbin 2010;1)

Berdasarkan hasil ulangan harian yang dilaksanakan di SDN Bisok Bokah pada mata pelajaran IPA materi menerapkan sifat bunyi dari 20 siswa yang tuntas belajar hanya 7 siswa atau persentase sebesar 35% dan siswa yang belum tuntas sebanyak 13 siswa atau persentase sebesar 65% , dan KKM yang ditetapkan di SDN Bisok Bokah pada muatan pelajaran IPA tahun pelajaran 2019 / 2020 adalah 70 dengan ketuntasan klasikal sebesar $\geq 85\%$.

Ternyata rendahnya hasil belajar siswa dikarenakan metode yang di gunakan kurang tepat. Pembelajaran IPA harus melibatkan keaktifan peserta didik secara penuh (*Active Learning*) dengan merealisasikan pembelajaran yang mampu memberikan kesempatan pada peserta didik untuk melakukan keterampilannya sendiri. Adapun keterampilan tersebut meliputi: kemampuan mencari, menemukan, menyimpulkan, mengkomunikasikan sendiri berbagai pengetahuan, nilai-nilai dan pengalaman yang dibutuhkan.

Pembelajaran IPA yang baik harus mengaitkannya dengan kehidupan sehari-hari siswa. Pembelajaran IPA pada tingkat sekolah dasar sebisa mungkin didasarkan pada pendekatan empirik dengan asumsi bahwa alam raya ini dapat dipelajari, dipahami dan dijelaskan, Misalnya observasi, eksperimen dan analisis rasional. Seperti yang telah dipaparkan oleh Nasution Bahwa: “Pada usia pra-sekolah anak-anak memperoleh stimulus dari benda-benda untuk belajar seperti mainan,

perabot rumah, binatang, tanaman dan sebagainya (Nasution; 2009 ;195).

Kenyataan yang telah dipaparkan di atas merupakan alasan yang membuat peneliti tertarik untuk meneliti dan mencoba menerapkan metode CTL model *learning community* yaitu suatu konsep dimana seluruh siswa berpartisipasi dalam belajar kelompok dan individu otak berfikir dan tangan bekerja , mengerjakan berbagai kegiatan dan percobaan secara langsung sebagai media transformasi konsep yang disampaikan dalam pembelajaran sehingga penulis memilih judul Meningkatkan Hasil Belajar IPA Materi Menerapkan sifat bunyi dengan Metode CTL model *Learning Community* pada Siswa Kelas IV SDN Bisok Bokah Tahun Pelajaran 2019/2020.

Rumusan Masalah

Dari latar belakang diatas maka masalah yang dikaji dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut Bagaimanakah Meningkatkan Hasil Belajar IPA Materi Menerapkan sifat bunyi dengan Metode CTL model *Learning Community* pada Siswa Kelas IV SDN Bisok Bokah Tahun Pelajaran 2019/2020.

Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah Meningkatkan Hasil Belajar IPA Materi Menerapkan sifat bunyi dengan Metode CTL model *Learning Community* pada Siswa Kelas IV SDN Bisok Bokah Tahun Pelajaran 2019/2020.

Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dihatapkan dari penelitian ini yaitu ssbagai pengalaman nyata dalam melakukan proses pembelajaran yang menyenangkan, sehingga hasil belajar siswa meningkatkan

LANDASAN TEORI

Pengertian Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) berhubungan dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis, sehingga IPA

bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta-fakta, konsep-konsep, atau prinsip-prinsip saja tetapi juga merupakan suatu proses penemuan. Kata IPA merupakan terjemahan dari bahasa Inggris yaitu “*Natural Science*” secara singkat sering disebut “*science*”.

“Sains (*Science*) diambil dari bahasa Latin yang arti harfiahnya adalah pengetahuan. Adapun pengetahuan itu sendiri artinya segala sesuatu yang diketahui oleh manusia. Jadi secara singkat IPA adalah pengetahuan rasional dan objektif tentang alam semesta dengan segala isinya. Jadi ilmu pengetahuan alam merupakan ilmu yang pokok bahasannya adalah alam dan segala isinya” (Triyanto; 2010; 100)

“Adapun Wahyana dalam Triyanto mengatakan bahwa IPA adalah suatu kumpulan pengetahuan tersusun secara sistematis dan dalam penggunaannya secara umum terbatas pada gejala-gejala alam”. (Triyanto; 2010; 136) Sedangkan “Menurut H.W Fowler dalam Triyanto IPA adalah pengetahuan yang sistematis, dirumuskan dan berhubungan dengan gejala-gejala kebendaan dan didasarkan atas pengamatan dan dedikasi” (Triyanto; 2010; 136)

Dari paparan di atas dapat disimpulkan bahwa IPA adalah suatu kumpulan teori yang sistematis yang pokok bahasannya adalah gejala-gejala alam dan segala isinya.

Hakikat dan Karakteristik IPA di SD

“Hakikat IPA memiliki empat unsur yang utama yaitu *pertama*, sikap ingin tahu tentang benda, fenomena alam, makhluk hidup serta hubungan sebab akibat yang menimbulkan masalah baru yang dapat dipecahkan melalui prosedur yang benar. *Kedua*, proses prosedur pemecahan masalah: Metode ilmiah meliputi penyusunan hipotesis, perencanaan, eksperimen, evaluasi, pengukuran dan penarikan kesimpulan. *Ketiga*, Produk: berupa fakta, prinsip, teori dan hukum. *Keempat*, Aplikasi: penerapan metode dan konsep IPA dalam kehidupan sehari-hari. *Keempat* unsur tersebut merupakan ciri IPA

yang utuh serta tidak dapat dipisahkan satu sama lain” (Triyanto; 2010; 100)

Hasil Belajar Siswa

Hasil belajar berasal dari dua kata yaitu “hasil dan “belajar”. Hasil merupakan suatu perolehan akibat dilakukannya suatu aktivitas atau proses yang mengakibatkan berubahnya input secara fungsional. (Purwanto; 2010; 44). Menurut Djamarah hasil adalah prestasi dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan, baik secara individu maupun kelompok.

Arikunto mendefinisikan bahwa hasil belajar adalah hasil akhir setelah mengalami proses belajar, perubahan itu tampak dalam perbuatan yang dapat diamati dan dapat diukur. Sementara Nasution mendefinisikan bahwa hasil belajar adalah suatu perubahan pada diri individu. Perubahan yang dimaksud tidak hanya perubahan pengetahuan, tetapi juga meliputi perubahan kecakapan, sikap, pengertian, dan penghargaan diri pada individu tersebut. (<http://duniabaca.com/pengertian-belajar-dan-hasil-hasil-belajar.html>).

Hasil tidak akan pernah diperoleh selama orang tidak melakukan sesuatu. Untuk menghasilkan sebuah perubahan atau prestasi dibutuhkan perjuangan dan pengorbanan yang sangat besar. Hanya dengan keuletan, sungguh-sungguh, kemampuan tinggi dan rasa optimisme dirilah yang mampu untuk mencapainya.

Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Hasil belajar merupakan suatu perubahan yang terjadi pada individu yang belajar, bukan hanya perubahan mengenai pengetahuan, tetapi juga untuk membentuk kecakapan, kebiasaan, pengertian, penguasaan, dan penghargaan dalam diri seseorang yang belajar. Hasil belajar merupakan perubahan perilaku yang terjadi setelah mengikuti proses belajar mengajar sesuai dengan tujuan pendidikan.

Metode CTL model Learning community

Model Pembelajaran CTL adalah sebuah model pembelajaran yang dalam proses belajarnya bertujuan untuk menolong para peserta didik melihat arti dan makna dibalik materi ajar yang mereka pelajari dengan cara mengaitkan subjek-subjek materi pembelajaran dengan konteks yang ada kaitannya dengan kehidupan siswa, baik itu dari keadaan pribadi, sosial, dan budaya mereka. Dengan diberlakukannya model pembelajaran CTL diharapkan proses belajar siswa berlangsung alamiah dimana siswa bekerja dan juga mengalami tidak sebatas transfer ilmu dari guru ke siswanya.

Ada 3 hal yang perlu diperhatikan dari pemberlakuannya model pembelajaran CTL terhadap proses belajar siswa. Ketiga hal ini merujuk pada manfaat dari model pembelajarn itu sendiri:

1. Dengan diterapkannya model pembelajaran CTL diharapkan siswa mampu menemukan materi berdasarkan pemahaman sendiri (Konstruksi).
2. Diharapkan dengan model pembelajarn ini siswa mampu menghubungkan antara materi yang dipelajari dengan konteks - konteks kehidupan nyata.
3. Siswa mampu menerapkan ilmu dari materi yang dipelajari dengan kehidupan sehari - hari.

Dari penjelasan diatas jelas, model pembelajaran kontekstual and learning adalah salah satu model pembelajaran yang bisa dijadikan oleh para pendidik sebagai senjata untuk tercapainya tujuan belajar yang maksimal, selain modelnya yang memberlakukan peran aktif siswa lebih dari itu model pembelajaran CTL mampu memberikan suatu keadaan dimana materi belajar yang dipelajari siswa dapat terkoneksi dengan kehidupan nyata.

METODE PENELITIAN

Setting Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah penelitian tindakan kelas

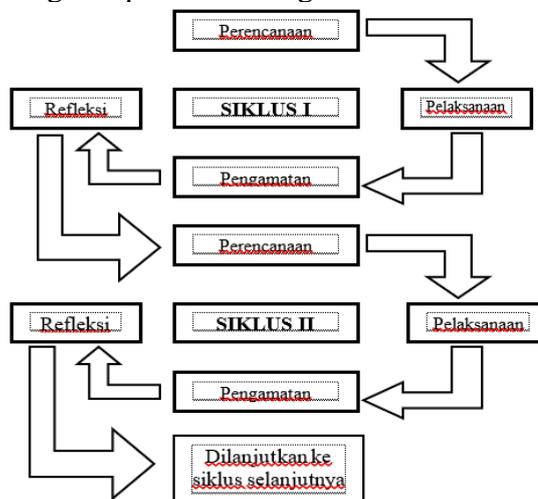
(Classroom Action Research). “Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama”.(Arikunti;2009; 3) Adapun langkah-langkah dalam setiap siklus adalah sebagai berikut: Perencanaan tindakan pelaksanaan tindakan, mengobservasi, mengevaluasi dan refleksi.

Tempat waktu, dan subyek penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di SDN Bisok Bokah yang beralamat di jalan raya Bisok Bokah Desa Bebuak Kecamatan Kopang Kabupaten Lombok Tengah pada semester II Tahun Pelajaran 2019 /2020, selama mulai tiga bulan mulai dari bulan Januari sampai dengan bulan Maret 2020, pada siswa kelas IV yang berjumlah 20 siswa terdiri dari 10 siswa laki Laki dan 10 siswa perempuan ,mereka berasal dari sekitar sekolah dengan kemampuan yang beragam ada yang sangat pandai , ada yang sedang dan ada yang kurang pandai.

Rencana Tindakan

Penelitian ini direncanakan dalam beberapa siklus.. Masing-masing siklus terdiri dari empat tahapan kegiatan yaitu perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi dan evaluasi, serta refleksi.(arikunto ;2013; 137) Adapun model dan penjelasan untuk masing-masing tahap adalah sebagai berikut.



Gambar: Siklus Penelitian Tindakan

Jenis Instrument dan Cara Penggunaannya

Jenis instrument yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah:

Tes Tulis/ Tes Isian (*Completion test*)

Completion test biasanya kita sebut dengan istilah tes isian, tes menyempurnakan atau tes melengkapi. *Completion test* terdiri atas kalimat-kalimat yang ada bagian-bagiannya yang dihilangkan. (Arikunto; 2009; 175) Adapun tes isian yang diberikan pada setiap siklus berjumlah 10 soal dengan nilai skor 10 pada masing-masing soal.

Analisis Data

Analisis data adalah suatu cara yang digunakan dalam pengolahan data yang telah terhimpun dari hasil belajar siswa, sehingga diperoleh informasi-informasi yang berguna, dan kemudian dianalisis.

a. Data Kuantitatif (Data Tes Hasil Belajar Siswa)

Setelah memperoleh data tes hasil belajar, maka data tersebut dianalisis dengan mencari ketuntasan belajar dan daya serap, kemudian dianalisis secara kuantitatif.

1) Ketuntasan Individu

$$P = \frac{X}{SMI} \times 100$$

Keterangan:

P = Persentil

X = Skor yang dicapai

SMI = Skor Maksimal Ideal

(Wayan Nurkencana;99)

Setiap siswa dalam proses belajar dikatakan tuntas secara individu terhadap materi pelajaran yang diberikan apabila memperoleh nilai lebih besar atau sama dengan 75

2) Ketuntasan Klasikal

$$KK = \frac{x}{z} \times 100 \%$$

Keterangan :

KK : Ketuntasan Klasikal

x :Jumlah siswa yang mencapai nilai ≥ 75

Z :Jumlah siswa keseluruhan

(Wayan Nurkencana: 99)

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kelas IV SDN Bisok Bokah Kecamatan Kopang yang dimulai pada hari Selasa Tanggal 10 Januari 2020 sampai dengan sesuai dengan surat keterangan telah melaksanakan penelitian yang dikeluarkan oleh UPTD Pel Paud dan Dikdas Kec Kopang

Pelaksanaan pembelajaran pada siklus ini dilaksanakan pada tanggal 11 Januari 2020 dengan alokasi waktu yang tersedia sebanyak 2 x 20 menit di tambah 1 jam pelajaran untuk kegiatan evaluasi dan langkah langkah yang dilakukan sesuai dengan agenda kegiatan yang sudah ditentukan pada Rencana Persiapan Pembelajaran (RPP) yang sudah disiapkan dan pada kegiatan akhir dilakukan kegiatan evaluasi untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa atau sejauh mana tingkat pemahamana siswa tentang materi yang diajarkan dan hasil belajar siswa pada siklus I dengan menggunakan CTL dengan model learning community diatas diperoleh data nilai rata – rata yang diperoleh sebesar 64 jumlah siswa yang tuntas belajar sebanyak 11 siswa atau persentase keuntasan sebesar 55% dan siswa yang belum tuntas sebanyak 9 siswa dengan persentase 45% begitu juga dengan ketuntasan klasikal yang dipatok sebesar $\geq 85\%$, juga belum tercapai baru mencapai angka 55%, ini dikarenakan siswa masih belum paham dengan petunjuk yang di tuliskan pada LKS, dan guru masih kurang dalam pengelolaan kelas sehingga siswa masih kurang perhatian terhadap penjelasan guru. Karena indikator keberhasilan belum tercapai maka penelitian dilanjutkan ke siklus berikutnya..

Siklus II

Pelaksanaan pada siklus II dilaksanakan pada tanggal 9 Februari 2020 dengan alokasi waktu 3 x 20 menit karena masih Covid- 19 sehingga waktu pembelajaran di alokasikan 1 jam pembelajaran menjadi 20 menit dan langkag langkah yang dilakukan sesuai dengan yang sudah tertuang dalam Rencana Persiapan

Pembelajaran yang sudah di revisi , dan pada kegiatan akhir dilkukan kegiatan evaluasi untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa dan hasil belajar siswa pada siklus 2 dengan menggunakan metode *CTL dengan model learning community* pada materi menerapkan sifat sifat bunyi diatas diperoleh data nilai rata – rata yang diperoleh sebesar 85 jumlah siswa yang tuntas belajar sebanyak 19 siswa dengan ketuntasan sebesar 95% dan siswa yang belum tuntas sebanyak 1 siswa atau persentase 5% begitu juga dengan ketuntasan klasikal sudah tercapai sebesar $\geq 80\%$, karena persentase ketuntasan yang diperoleh sebesar 95 % lebih dari kriteria ketuntasan yang dipersyaratkan, ini dikarenakan siswa sudah paham dengan petunjuk yang di tuliskan pada LKS dan guru sudah mampu mengatasi kendala yang terjadi pada siklus sebelumnya sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik . Maka dengan demikian penelitian dihentikan sampai siklus II.

Pembahasan

Penelitian ini dilaksanakan sesuai dengan prosedur penelitian tindakan kelas yang telah ditetapkan yaitu diawali dengan perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi seperti yang telah dijelaskan pada penelitian di atas. Penelitian ini dilaksanakan dari bulan Januari sampai dengan bulan Maret 2020. Dan ternyata penggunaan metode *CTL dengan model learning community* pada materi menerapkan sifat sifat bunyi pada seiswa kelas IV semester II ternyata mempunyai dampak positif karena hasil belajar siswa terus mengalami peningkatan yang signifikan mulai dari siklus I sampai dengan siklus II berdasarkan hasil pengolahan data yang diperoleh.

Penelitian ini berorientasi pada penerapan metode *CTL dengan model learning community* dalam pembelajaran IPA untuk meningkatkan hasil belajar siswa Kelas IV SDN Bisok Bokah Kecamatan Kopang Tahun pelajaran 2019/2020. Seperti yang telah dikutip dari Sudjana bahwa “Belajar dengan memanfaatkan alam sekitar dipandang sebagai

cara yang lebih bermakna disebabkan para siswa dihadapkan dengan peristiwa dan keadaan yang sebenarnya secara alami, sehingga lebih nyata, lebih faktual dan kebenarannya lebih dapat dipertanggungjawabkan”.(Nan Sudjana;2011; 208)

Hasil belajar siswa siklus I dengan menggunakan *CTL dengan model learning community* diatas diperoleh data nilai rata – rata yang diperoleh sebesar 64 jumlah siswa yang tuntas belajar sebanyak 11 siswa atau persentase keuntasan sebesar 55% dan siswa yang belum tuntas sebanyak 9 siswa dengan persentase 45% begitu juga dengan ketuntasan klasikal yang dipatok sebesar $\geq 85\%$, juga belum tercapai baru mencapai angka 55%, ini dikarenakan siswa masih belum paham dengan petunjuk yang di tuliskan pada LKS, dan guru masih kurang dalam pengelolaan kelas sehingga siswa masih kurang perhatian terhadap penjelasan guru. Karena indikator keberhasilan belum tercapai maka penelitian dilanjutkan ke siklus berikutnya.

Sedangkan hasil belajar siswa siklus II dengan menggunakan metode *CTL dengan model learning community* pada materi menerapkan sifat sifat bunyi diatas diperoleh data nilai rata – rata yang diperoleh sebesar 85 jumlah siswa yang tuntas belajar sebanyak 19 siswa dengan ketuntasan sebesar 95 % dan siswa yang belum tuntas sebanyak 1 siswa atau persentase 5 % begitu juga dengan ketuntasan klasikal sudah tercapai sebesar $\geq 80\%$, karena persentase ketuntasan yang diperoleh sebesar 95 % lebih dari kriteria ketuntasan yang dipersyaratkan, ini dikarenakan siswa sudah paham dengan petunjuk yang di tuliskan pada LKS dan guru sudah mampu mengatasi kendala yang terjadi pada siklus sebelumnya sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik . Maka dengan demikian penelitian dihentikan sampai siklus II.

Berdasarkan dari kedua data diatas dapat di lihat peningkatan hasil belajar siswa secara signifikan mulai dari siklus I dilihat nilai rata rata diperoleh sebesar 64 kemudian pada siklus

II nilai rata rata diperoleh sebesar 85 terjadi peningkatan hasil belajar sebesar 21 poin, keudoan jumlah siswa yang tuntas pada siklus I sebanyak 11 siswa dengan persentase sebesar 55% kemudian pada siklus II jumlah siswa yang tuntas sebanyak 19 siswa dengan persentase sebesar 95% terjadi peningkatan hasil belajar sebesar 40 poin ini terjadi karena guru mampu mengatasi kendala yang dialami pada siklus sebelumnya sehingga pada siklus II berjalan dengan lancar ,sehingga semua indikator keberhasilan yang digariskan dapat tercapai maka dengan demikian penelitian ini dhentikan sampai pada siklus II.

Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa dengan menggunakan metode *CTL dengan model learning community* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada muatan pelajaran IPA dengan materi memahami sifat sifat bunyi pada siswa kelas IV SDN Bisok Bokah Tahun pelajaran 2019/2020.

KESIMPULAN

Penelitian ini dilaksanakan sesuai dengan prosedur penelitian tindakan kelas yang telah ditetapkan yaitu diawali dengan perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi seperti yang telah dijelaskan pada penelitian di atas. Penelitian ini dilaksanakan mulai dari bulan Januari sampai dengan bulan Maret 2020. Penelitian ini terdiri dari II siklus dengan 20 siswa sebagai subyek penelitian. Ternyata dengan menggunakan metode *CTL dengan model learning community* mempunyai pengaruh positif terhadap hasil belajar siswa terus mengalami peningkatan hasil belajar yang sangat signifikan berdasarkan hasil pengolahan data.

Berdasarkan dari kedua data diatas dapat di lihat peningkatan hasil belajar siswa secara signifikan mulai dari siklus I dilihat nilai rata rata diperoleh sebesar 64 kemudian pada siklus II nilai rata rata diperoleh sebesar 85 terjadi peningkatan hasil belajar sebesar 21 poin, keudoan jumlah siswa yang tuntas pada siklus I sebanyak 11 siswa dengan persentase

sebesar 55% kemudian pada siklus II jumlah siswa yang tuntas sebanyak 19 siswa dengan persentase sebesar 95% terjadi peningkatan hasil belajar sebesar 40 poin ini terjadi karena guru mampu mengatasi kendala yang dialami pada siklus sebelumnya sehingga pada siklus II berjalan dengan lancar ,sehingga semua indikator keberhasilan yang digariskan dapat tercapai maka dengan demikian penelitian ini dhentikan sampai pada siklus II.

Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa dengan menggunakan metode *CTL dengan model learning community* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada muatan pelajaran IPA dengan materi memahami sifat sifat bunyi pada siswa kelas IV SDN Bisok Bokah Tahun pelajaran 2019/2020.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2009.
- Arikunto, Suharsimi, dkk. *Penelitian Tindakan kelas*. Jakarta: Bumi Aksara, 2009
- Arikunto, Suharsimi, Dkk. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2013.
- Djamarah, Syaiful Bahri. Dkk. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta, 2013.
- [http://duniabaca.com/Pengertian belajar dan hasil belajar.html/](http://duniabaca.com/Pengertian_belajar_dan_hasil_belajar.html/)
- Husamah. *Pembelajaran Luar Kelas (Outdoor Learning)*. Jakarta: Prestasi Pustakaraya, 2013.
- Kaswara, Deni. *Bagaimana Menjadi Guru Kreatif*. Bandung: Bumi Aksara, 2008.
- Muhibbin Syah. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rajawali Pers, 2010.
- Mulyati, Arifin. Dkk. *Ilmu Pengetahuan Alam dan Lingkungan Untuk KELAS IV SD/MI*. Jakarta: PT Setia Purna Invest, 2008.

- Nasution. *Berbagai Pendekatan Dalam Proses Belajar dan Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009.
- Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, Yogyakarta:Pustaka Pelajar. 2010.
- Purwanto, Ngalim. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010 .
- Sagala, Syaiful. *Makna dan Konsep Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta, 2006.
- Slameto. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Sudjana, Nana. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Aglensindo. 2011.
- Triyanto. *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2010.
- Vera, Adelia. *Metode Mengajar Anak Diluar Kelas (Outdoor Study)*. Yogyakarta: Diva Press